

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu.⁶¹ Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.⁶² Metode penelitian adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang membahas dan menguraikan tentang langkah-langkah, cara-cara atau teknik-teknik dalam pelaksanaan penelitian, seperti mengidentifikasi, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara ilmiah.⁶³

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diangkat dan tujuan dari penelitian maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁶⁴ Menurut Sugiyono yang dimaksud dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada hakikatnya adalah menggali data yang bersifat empirik dan terukur serta data yang

⁶¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hal. 37

⁶² Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), hal. 1

⁶³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 2

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 19

diperoleh bisa berbentuk suatu hasil jawaban dari pertanyaan yang dibuat dari kuesioner peneliti terhadap responden di lapangan. Dengan metode kuantitatif ini hanya dapat digali fakta–fakta yang bersifat empirik dan terukur.⁶⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam judul penelitian kali ini, penelitian menjelaskan apakah ada pengaruh antara pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* pada organisasi pengelolaan zakat terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

B. Populasi, *Sampling* dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi (menyeluruh) yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶ Populasi merupakan kumpulan atau himpunan dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh obyek ataupun subyek yang akan diteliti. Jadi, populasi itu bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 15

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 148

dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek ataupun obyek tersebut.⁶⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah *muzakki* yang telah membayarkan zakatnya di BAZNAS Kabupaten Tulungagung pada tahun 2019 dengan jumlah 6750 *muzakki*.

2. *Sampling* Penelitian

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).⁶⁸ Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel mana yang digunakan dalam penelitian.⁶⁹ Dalam pemilihan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. *Probability sampling* adalah metode *sampling* yang setiap anggota populasinya memiliki peluang spesifik dan bukan nol untuk terpilih sebagai sampel.⁷⁰ Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*, setiap populasi memiliki peluang yang diketahui dan sama untuk terpilih sebagai subyek.⁷¹ Jadi, peneliti mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi pada *muzakki* BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

⁶⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam:...*, hal. 63

⁶⁸ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporrannya)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 162

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 73

⁷⁰ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif...*, hal. 167

⁷¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam:...*, hal. 67

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷² Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel.⁷³ Sampel yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini yaitu sebagian dari *muzakki* yang tercatat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:⁷⁴

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Prosentase (%), toleransi ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel. Konstanta (0,10)

$$n = \frac{6.750}{1 + 6.750 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{6.750}{68,5}$$

$$n = 98,54 = 99 \text{ responden}$$

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 149

⁷³ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2015), hal. 145

⁷⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam:...*, hal. 71

Dari hasil perhitungan penentuan sampel dengan rumus slovin diperoleh sampel minimal 99 orang, dengan demikian peneliti mengambil sampel sebanyak 100 *muzakki* yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data penelitiannya dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.⁷⁵ Data primer sering disebut data asli, bisa berwujud hasil wawancara, pengisian kuesioner, atau bukti transaksi seperti tanda bukti pembelian barang dan karcis parkir.⁷⁶ Dalam penelitian ini data primer berupa hasil jawaban responden atas kuesioner yang diajukan pada *muzakki* BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun

⁷⁵ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis:...*, hal. 168

⁷⁶ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2012), hal. 60

sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet, websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain.⁷⁷ Sumber data sekunder dari penelitian ini berasal dari dokumentasi terkait BAZNAS Kabupaten Tulungagung misalnya profil, struktur kepengurusan BAZNAS maupun literatur atau buku-buku yang dibutuhkan.

2. Variabel

Variabel penelitian merupakan gejala, individu, obyek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan sebuah penelitian baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variabel antara lain:

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).⁷⁸ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Zakat (X1) dan Kepercayaan *Muzakki* (X2).

⁷⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis:...*, hal. 168

⁷⁸ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 18

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang ditentukan atau dipengaruhi atau tergantung pada variabel bebas.⁷⁹ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif. Dengan menentukan skala pengukuran, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.⁸⁰ Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *skala likert*.

Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena sosial.⁸¹ Pada *skala likert* variabel diukur dijabarkan dan dijadikan sebagai indikator variabel. Selanjutnya indikator-indikator tersebut menjadi dasar untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap

⁷⁹ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal. 18

⁸⁰ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam:...*, hal. 109

⁸¹ *Ibid.*, hal. 114

item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata.⁸² Untuk mendapatkan data tentang variabel-variabel yang diteliti survei ini menggunakan *skala likert* dengan bobot tertinggi di tiap pertanyaan adalah 5 dan bobot terendah adalah 1.

Skor 1	= Sangat Tidak Setuju	= STS
Skor 2	= Tidak Setuju	= TS
Skor 3	= Netral	= N
Skor 4	= Setuju	= S
Skor 5	= Sangat Setuju	= SS

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*)

⁸² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam:...*, hal. 114

maupun dengan telepon.⁸³ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui jumlah *muzakki* zakat dan mekanisme penghimpunan zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

b. Kuesioner

Kuesioner berasal dari bahasa Latin: *Questionnaire*, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.⁸⁴ Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang kemudian dijawab secara tertulis dan setelah semua pertanyaan sudah terjawab pertanyaan tersebut dikembalikan lagi kepada peneliti untuk dianalisa.⁸⁵

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁸⁶

⁸³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam:...*, hal. 83

⁸⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 199

⁸⁵ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam:...*, hal. 87

⁸⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam:...*, hal. 152

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena tersebut disebut dengan variabel penelitian. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁸⁷ Instrumen penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner yang disebarkan kepada *muzakki* BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Referensi
Pengetahuan Zakat (X1)	Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya, hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Pengetahuan zakat adalah pemahaman atas konsep yang dipelajari yakni	1. Mengetahui pengertian zakat 2. Mengetahui dasar hukum zakat 3. Mengetahui macam zakat 4. Mampu menghitung zakat yang wajib dikeluarkan (<i>nisab</i> dan <i>haul</i>)	Surajiyo (2006) ⁸⁸ , Hasan Saleh (2008) ⁸⁹ , Kementerian Urusan Agama Islam Wakaf, Da'wah dan Irsyad (1421 H) ⁹⁰ , Abi Muhammad Azha (2016) ⁹¹ , Elsi

⁸⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam:...*, hal. 120-121

⁸⁸ Surajiyo, *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hal. 62

⁸⁹ Hasan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi dan Fiqh Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 156

⁹⁰ Kementerian Urusan Agama Islam Wakaf, Da'wah dan Irsyad, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Saudi Arabia: Mujamma' al Malik Fahd Li Thiba' at al Mush-haf asy Syarif, 1421 H), hal. 466

⁹¹ Abi Muhammad Azha, *Risalah Zakat*, (Kediri: Santri Creative Press & Publishing, 2016), hal. 125

	konsep zakat secara umum.	5. Mengetahui harta yang wajib dizakati 6. Mengetahui sasaran zakat (<i>mustahik</i>) 7. Mengetahui Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ).	Kartika Sari (2016) ⁹² , Mubarak dan Fanani ⁹³
Kepercayaan Muzakki (X2)	Kepercayaan adalah ekspektasi yang dipegang oleh individu bahwa ucapan seseorang dapat diandalkan. Kepercayaan <i>muzakki</i> terhadap OPZ didefinisikan sebagai kemauan <i>muzakki</i> untuk mengandalkan OPZ dalam menyalurkan zakatnya kepada <i>mustahik</i> , karena <i>muzakki</i> yakin organisasi tersebut profesional, amanah dan transparan.	1. Keterbukaan 2. Kompeten 3. Kejujuran 4. Integritas 5. Akuntabilitas 6. <i>Sharing</i> 7. Penghargaan	Winahyuningsih ⁹⁴ , Triyawan dan Aisyah ⁹⁵ , Nur dan Zulfahmi ⁹⁶

⁹² Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hal. 24

⁹³ Abdulloh Mubarak dan Baihaqi Fanani, "Penghimpunan Dana Zakat Nasional: Potensi, Realisasi dan Peran Penting Organisasi Pengelola Zakat", *Permana*, Vol. V, No. 2, Februari 2014, dalam <http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/per/article/view/363/0>, diakses tanggal 13 Oktober 2018

⁹⁴ Panca Winahyuningsih, "Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Konsumen pada Hotel Gripta Kudus", *Jurnal Sosial dan Budaya*, 2010, dalam http://eprints.umk.ac.id/160/1/PENGARUH_KEPERCAYAAN_DAN_KUALITAS_PELAYANA_N.pdf, diakses tanggal 19 Oktober 2018

⁹⁵ Andi Triyawan dan Siti Aisyah, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Yogyakarta", *Islamic Economics Journal*, Vol. 2, No. 1, Juli 2016, dalam <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=883095&val=7637&title=Analisis%20faktorfaktor%20yang%20mepengaruhi%20muzakki%20membayar%20zakat%20di%20BAZNAS%20Yogyakarta>, diakses tanggal 23 November 2018

⁹⁶ Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi, "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhoukseumawe", *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Vol. 01, No. 3, Desember 2018, dalam https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi_regional/article/view/592, diakses tanggal 25 Oktober 2018

Keputusan Membayar Zakat (Y)	Pengambilan keputusan konsumen pada dasarnya adalah sebuah proses pemecahan masalah, kebanyakan konsumen, baik konsumen individu maupun organisasi melalui proses mental yang hampir sama dalam memutuskan produk dan merek apa yang akan dibeli. Keputusan <i>muzakki</i> berzakat adalah kesediaan berzakat dengan menuntut adanya kesadaran	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Pembelian 5. Perilaku setelah pembelian.	Kamaruddin dkk ⁹⁷ , Maharani ⁹⁸ ,
-------------------------------------	--	---	---

Berdasarkan dari tabel instrumen penelitian diatas maka dapat dikembangkan dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan dalam angket yang akan diberikan skor dari setiap jawaban responden yang diasumsikan benar dan dapat dipercaya menurut skala likert. Dari hasil jawaban responden maka peneliti akan melanjutkan analisis data kuantitatif untuk mengetahui pengaruh setiap variabelnya terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

⁹⁷ Andi Martina Kamaruddin dkk, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Berzakat Profesi dan Loyalitas Muzzaki terhadap LAZ Rumah Zakat Kota Samarinda", *Jurnal EKSEKUTIF*, Vol. 12, No. 2, Desember 2015, dalam <https://jurnal.ibmt.ac.id/index.php/jeksekutif/article/view/97>, diakses tanggal 12 November 2018

⁹⁸ Nina Maharani, "Proses Pengambilan Keputusan Pembelian Konsumen terhadap Produk Iphone di Bandung", *Performa: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. XII, No. 1, 2015, dalam <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/performa/article/view/3043>, diakses tanggal 18 November 2018

E. Analisis Data

Analisa data merupakan usaha atau upaya data yang tersedia yang selanjutnya diolah dengan bantuan instrumen statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian.⁹⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data dari hasil jawaban kuesioner yang telah disebarakan kepada *muzakki* BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Tahapan analisa datanya sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas yaitu merujuk kepada sejauh mana suatu uji dapat mengukur apa yang sebenarnya yang ingin diukur.¹⁰⁰ Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu butir pertanyaan. Skala butir pertanyaan disebut valid, jika melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur yang seharusnya diukur.¹⁰¹ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuosioner. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuosioner dihitung dengan menggunakan *Metode Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan atau pertanyaan dengan skor total, dimana ketika hasil skor total setiap variabel lebih besar dari r tabel maka data dikatakan valid.

⁹⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam:...*, hal. 100

¹⁰⁰ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam:...*, hal. 128

¹⁰¹ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), hal. 55

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.¹⁰² Stabilitas ukuran dapat menunjukkan kemampuan sebuah ukuran untuk tetap stabil atau tidak rentan terhadap perubahan situasi apapun. Kestabilan ukuran dapat membuktikan kebaikan (*goodness*) sebuah ukuran dalam mengukur sebuah konsep.¹⁰³ Pada penelitian ini, uji reliabilitas digunakan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*, jika nilai *Alpha Cronbach's* $> 0,60$ maka reabilitas dikatakan baik, dan sebaliknya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Analisis normalitas suatu data akan menguji variabel bebas dan data variabel terikat pada persamaan regresi yang dihasilkan, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.¹⁰⁴ Salah satu teknik yang mudah digunakan dalam pengujian normalitas ini adalah dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Normalitas terpenuhi jika nilai signifikansi yang diperoleh adalah $> 0,05$ artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi yang

¹⁰² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan...*, hal. 242

¹⁰³ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik...*, hal. 35

¹⁰⁴ *Ibid.*, hal. 119

diperoleh adalah $< 0,05$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan grafik histogram dan normal probability plot.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi.¹⁰⁵ Untuk mendeteksi terjadinya multikolinearitas dilakukan dengan melihat apakah nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih besar dari 10, maka model terbebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mendeteksinya dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di

¹⁰⁵ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik...*, hal. 131

sekitar angka 0 dan titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

4. Uji Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Analisis regresi yang melibatkan beberapa variabel bebas dengan variabel terikat disebut analisis regresi berganda.¹⁰⁶

Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (keputusan membayar zakat)

a = konstanta

X₁ = variabel independen (pengetahuan zakat)

X₂ = variabel independen (kepercayaan *muzakki*)

b₁, b₂, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen.

¹⁰⁶ Danang Sunyoto, *Analisis Validitas & Asumsi Klasik...*, hal. 83

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan secara parsial maupun secara bersamasama, sebagaimana berikut ini:

a. Uji parsial (uji t atau *t-test*)

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini untuk mengetahui apakah masing-masing variabel pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* berpengaruh atau tidak terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Adapun perhitungannya dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun uji t mempunyai kriteria penerimaan atau penolakan. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $< 0,05$ dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $> 0,05$.¹⁰⁷

b. Uji simultan (uji F atau *F-test*)

Uji simultan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersamasama yakni dalam penelitian ini menguji pengaruh pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Adapun yang menjadi kriteria pengujiannya sebagai berikut:

¹⁰⁷ Syofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 303-304

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- c. Uji koefisien determinasi (R^2)

R Square (R^2) atau kuadrat r menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰⁸ Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti menghitung besarnya koefisien determinasi dengan melihat R square yang diperoleh dari perhitungan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

¹⁰⁸ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.13